Majinnah: Journal of Arabic Language and Literature
ISSN: XXXX-XXXX, Vol. 1, No. 1, October 2026, 16-35
Doi: https://doi.org/10.58223/mjn.v1i1.3
Received: 09-08-2026, Revised: 05-09-2026, Accepted: 02-10-2026

This is an open access article under licensed Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License

Integrasi Teka-Teki Silang dalam Pembelajaran Mufradāt: Implikasinya terhadap Pengembangan Kompetensi Leksikal Bahasa Arab

Imaelia Sholahi[1], Hindun[2]
solahirahmat961@gmail.com[1], hindun.elhuseiny@gmail.com[2]
Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil Bangkalan, Indonesia[1,2]

Abstract: The objective of this study is to analyze the effectiveness of the Arabic crossword puzzle method in improving vocabulary retention among eighth-grade students junior high school of Al-Hikam Kemayoran Bangkalan. This is a quantitative study employing a one-group time series design, using only one class—the experimental class. The study sample was selected from the eighth-grade student population junior high school of Al-Hikam Kemayoran Bangkalan, consisting of 23 female students. This study used a total sample due to the relatively small size of the overall group. Data collection techniques included tests, observation, and documentation. As for the data analysis technique in this study, SPSS 27.0 for Windows was used. From the t-test table for paired samples conducted on the test instruments, it was found that the results of the t-test for paired samples showed a t-count value of -16.449 with a significance level of <0.000, and thus it can be concluded that the null hypothesis (Ho) is rejected while the alternative hypothesis (Ha) is accepted. This decision indicates an improvement in students' vocabulary retention through the use of crossword puzzles. Consequently, crossword puzzles are effective in improving Arabic vocabulary retention among eighth-grade students junior high school of Al-Hikam Kemayoran Bangkalan during the 2025–2026 academic year.

Keywords: media, crossword puzzles, Arabic vocabulary

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keefektifan metode teka-teki silang Bahasa Arab dalam meningkatkan daya ingat kosakata di kalangan siswa kelas VIII di Sekolah SMP Al Hikam Kemayoran, Bengkalan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain seri waktu satu kelompok, dengan hanya melibatkan satu kelas, yaitu kelas eksperimen. Sampel penelitian dipilih dari populasi siswa kelas VIII di Sekolah SMP Al Hikam Kemayoran Bangkalan, yang terdiri dari 23 siswa perempuan. Penelitian ini

menggunakan sampel total karena ukuran kelompok keseluruhan yang relatif kecil. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, digunakan SPSS 27.0 untuk Windows. Dari tabel uji-t sampel berpasangan yang dilakukan pada instrumen tes, ditemukan bahwa hasil uji-t sampel berpasangan menunjukkan nilai t sebesar -16,449 dengan tingkat signifikansi <0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Keputusan ini menunjukkan adanya peningkatan hafalan kosakata siswa melalui penggunaan teka-teki silang. Oleh karena itu, teka-teki silang efektif dalam meningkatkan hafalan kosakata Bahasa Arab di kalangan siswa kelas VIII SMP Al Hikam Kemayoran Bangkalan pada tahun ajaran 2025–2026.

Kata kunci: media, teka-teki silang, kosakata Bahasa Arab

Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam perspektif filsafat pendidikan, belajar dipandang sebagai proses aktif yang menuntut keterlibatan peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak seharusnya hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, melainkan juga pada bagaimana peserta didik dapat memahami, mengingat, dan menggunakan pengetahuan tersebut secara efektif (Nurrita, 2018)

Salah satu Bahasa asing yang banyak digunakan saat ini adalah Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan Bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa resmi PBB dan digunakan sebagai Bahasa internasional. Bahasa Arab juga merupakan Bahasa ilmu pengetahuan dan kebudayaan, sehingga mempelajari Bahasa Arab dapat membuka peluang untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia, memahami budaya dan peradaban Arab, serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan budaya. Dalam pembelajaran Bahasa asing (Arab) yang berorientasi pada fungsi yang komunikatif, maka modal yang dibutuhkan oleh siswa agar dapat berbicara Bahasa Arab dengan aktif yakni

dengan menguasai kosakata Bahasa Arab sebanyak-banyaknya (Nurnaena & Gumiandari, 2022) (Putri et al., 2024)

Pembelajaran Bahasa asing, termasuk Bahasa Arab, memiliki karakteristik khusus karena menuntut penguasaan unsur-unsur keBahasaan sebagai dasar keterampilan berBahasa. BerBahasa tidak terlepas dari kosakata. Kosakata merupakan Salah satu unsur Bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari Bahasa asing, begitupun Bahasa Arab (Muna 2011:45). Tiga unsur Bahasa tersebut, yakni suara/pelafalan (fonologi), kosakata (leksikon), dan struktur kalimat (sintaksis). Ketika seseorang mempelajari Bahasa Arab, tahap awal yang dipelajari ialah kosakata, karena tidak mungkin seseorang menguasai Bahasa Arab tanpa mempelajari kosakata Bahasa Arab.

Perbendaharaan kosakata Bahasa Arab yang mencukupi tentunya dapat menunjang seseorang berkomunikasi dan menulis dengan Bahasa Arab. Dengan demikian, penguasaan kosakata dianggap penting baik dari segi proses pembelajaran suatu Bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu Bahasa yang akan dikuasainya. Kualitas keterampilan berBahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya, semakin kaya kosakata yang kita miliki semakin besar pula kemungkinan kita terampil ber-Bahasa "Tarigan, 2011:12", (dalam Nur Azizah Hanifah, 2018)

Namun di dapatkan hasil bahwa pembelajaran Bahasa Arab untuk kelas VIII SMP Al Hikam Kemayoran terhambat oleh kesulitan menghafal, dan memahami makna suatu mufrodat/kosa kata. Padahal dalam semua aspek Bahasa asing, hal tersebut harus dikuasai oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab adalah pembendaharaan kosakata. sedangkan beberapa peserta didik sebenarnya mampu untuk membaca, menulis kosakata atau bahkan menghafalkannya, namun karena mereka memiliki penghambat seperti rasa malas dalam membaca dan menghafalkan kosakata, sehingga lebih banyak memilih bermain dari pada belajar sehingga kelas menjadi sangat tidak efektif. Juga bahwa pada setiap pembelajaran Bahasa Arab peserta didik diminta menghafalkan kosakata minimal lima namun hasilnya banyak yang tidak

menghafalkan hal ini karena tidak ada antusias dari peserta didik sehingga tidak memotivasi diri peserta didik untuk merespon perintah dari guru.

Penggunaan media permainan untuk pendidikan adalah langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menuntun peserta didik agar sukses di dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat (Khobir, 2009) Media permainan untuk pendidikan perlu dikembangkan karena memiliki beberapa keuntungan dan manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran (Wasgito & Setiadarma, 2014). Media Permainan cenderung membuat peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran karena alamiahnya yang menyenangkan dan menantang. Ketika siswa terlibat secara aktif, mereka cenderung lebih fokus dan memperoleh pemahaman yang lebih baik. Permainan memiliki elemen kompetisi, pencapaian, dan tantangan yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Mereka merasa terdorong untuk mencapai tujuan tertentu dalam permainan tersebut. Selain itu, siswa akan mendapat pengalaman belajar interaktif. (Affandi, 2024)

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah media teka teki silang. Media permainan crosword puzzel yang dikenal sebagai permainan teka teki silang dianggap efektif untuk menjadi media edukasi di sekolah. Teka-teki silang merupakan salah satu sarana pembelajaran menyenangkan berbentuk permainan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Teka-teki silang merupakan permainan yang menantang siswa untuk mengisi ruang-ruang pada kotak dengan huruf-huruf yang membentuk suatu kata berdasarkan petunjuk yang diberikan dan biasanya menggunakan kalimat-kalimat yang maknanya dibagi ke dalam kategori mendatar dan menurun sesuai dengan posisi kata yang harus diselesaikan siswa. Media permainan ini dapat disesuaikan dengan tingkat keterampilan individu siswa, sehingga memungkinkan pengalaman pembelajaran yang dipersonalisasi dan relevan (Affandi, 2024)

Media crossword puzzle atau teka-teki silang merupakan salah satu bentuk media pembelajaran berbasis permainan edukatif yang menyajikan

materi pembelajaran dalam bentuk kotak-kotak mendatar dan menurun yang harus diisi dengan jawaban berdasarkan petunjuk tertentu. Media ini dirancang untuk melatih daya ingat, pemahaman konsep, serta kemampuan berpikir peserta didik secara aktif. Menurut (Bastomi & al., 2024), crossword puzzle adalah media pembelajaran berbasis permainan yang bertujuan meningkatkan keterlibatan belajar siswa melalui aktivitas pemecahan masalah secara menyenangkan.

Secara pedagogis, media crossword puzzle berfungsi sebagai sarana penguatan materi yang telah dipelajari. Peserta didik dituntut untuk mengingat, memahami, dan mengaitkan konsep atau kosakata yang sesuai dengan petunjuk soal. Penelitian (Rahmawati et al., 2023) menjelaskan bahwa media permainan edukatif seperti crossword puzzle dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam karena proses belajar berlangsung secara aktif dan tidak monoton.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, crossword puzzle dipandang sebagai media yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata. Media ini mendorong peserta didik untuk mengingat makna kata, ejaan, serta penggunaan kata secara tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putra, 2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis permainan dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan kognitif dan memperkuat pemahaman materi bahasa melalui aktivitas yang menantang dan interaktif.

Selain itu, penggunaan media crossword puzzle bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang disajikan dalam bentuk permainan mampu mengurangi kejenuhan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Rahmawati et al., 2023) yang menjelaskan bahwa media permainan edukatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, sehingga berdampak positif pada hasil belajar.

Beberapa penelitian terdahulu juga menemukan bahwa penggunaan media teka-teki silang dapat meningkatkan partisipasi peserta didik selama

pembelajaran berlangsung. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencari jawaban, berdiskusi dengan teman, serta berusaha menghubungkan petunjuk yang diberikan dengan kosakata yang telah dipelajari sebelumnya. Aktivitas tersebut menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa media teka-teki silang merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai peserta didik setelah penggunaan media teka-teki silang serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mufradat bahasa Arab peserta didik (Qurrotul Aeni, 2021).

Dalam Pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam hal mufradat mempunyai peranan krusial dalam mengembangkan kemampuan berbahasa yang kuat pada siswa. Pemebelajaran Bahasa Arab mencakup beberapa unsur, yaitu Ashwat (bunyi), mufradat (kosa kata) dan tarkib (komposisi bahasa Arab), di antara ketiga unsur bahasa Arab tersebut, mufradat (kosa kata) merupakan unsur fundamental yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa secara teori dan praktek (Fitria & Roziqi, 2022). Kosakata ialah mencakup semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa dan dimiliki oleh individu atau penutur. Peran kosakata sangatlah vital dalam kemampuan berbahasa, semakin luas kosakata yang dikuasai, semakin mahir pula seseorang dalam menggunakan bahasa tersebut (Qibtiyah & Walfajri, 2020). Kriteria kemahiran dalam pengajaran kosakata terkihat ketika siswa mampu menggunakan kata-kata yang tepat di tempat yang tepat (Larenzi, Basyar, Ghazi, & Khedr, 2024) hal ini di jelaskan dalam jurnal (Nurmuzib et al., 2024).

Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan, sebagaimana yang dinyatakan Vallet bahwa kemampuan seseorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata yang dimiliki. Kosakata merupakan

kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil. Maka kata terdiri dari morfem-morfem, (Inasari & Suma, 2021).

Namun belum banyak data yang menujukkan efektifitas penggunaan media crossword puzzle (teka-teki silang) di sekolah SMP Al Hikam Kemayoran secara khusus. Dengan adanya kesenjangan ini maka diperlukan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan media crossword puzzle (teka-teki silang) dalam meningkatkan mufrodat Bahasa Arab. Hasil wawancara bersama beberapa guru di sekolah SMP Al Hikam Kemayoran mengatakan bahwa meskipun digunakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hafalan kosa kata Bahasa Arab. Tetapi masih ada siswa yang yang kurang bisa menghafal kosa kata Bahasa arab secara baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa adanya masalah atau metode dalam penerapannya.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat belajar siswa kelas VIII SMP Al Hikam Kemayoran dalam kemampuan menghafal mufrodat Bahasa Arab semakin tahun menurun. Di awal tahun pembelajaran Bahasa arab tingkat kemempuan mereka dalam menghafal mufrodat masih relevan, tetapi seiring bejalannya waktu ketika mereka dihadapkan pada suatu metode pembelajaran yang hanya di berikan mufrodat lalu dihafalkan, hal ini menjadi kurang menarik, sehingga tingkat kemampuan mereka dalam menghafal mufrodat menurun. Oleh sebab itu muncullah urgensi untuk menggunakan metode alternatif yang lebih menarik, seperti media crossword puzzle (teka-teki silang) untuk meningkatkan kemampuan mufrodat pada siswa kelas VIII SMP Al Hikam Kemayoran.

Dikarenakan masalah yang diketahui di atas pembelajaran Bahasa Arab perlu sebuah media yang dapat mempermudah proses pembelajaran mata pelajaran ini. Penelitian ini menawarkan salah satu media yang dapat digunakan

adalah media Teka-teki silang atau Crossword Puzzle sebagai solusi alternatif. Melalui media Teka-teki silang peserta didik dapat dengan mudah menghafal dari sebuah kata dalam Bahasa Arab secara terpisah, dengan demikian peserta didik dapat belajar menulis dengan susunan huruf yang benar pada suatu kata dalam Bahasa Arab. Dengan media Teka-teki silang ini juga peserta didik diharapkan menjadi senang menulis dan menghafal sebuah kosakata/mufradat Bahasa Arab. Jika penggunaan metode ini terbukti efektif maka dapat diintegrasikan pada kurikulum yang lebih luas. Sehingga dengan begitu menjadikan peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar Bahasa Arab.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design tipe One Group Pretest-Posttest Design. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hasil belajar secara objektif, sistematis, dan teruji melalui analisis statistik untuk mengetahui efektivitas penggunaan media teka-teki silang dalam meningkatkan penguasaan mufradāt bahasa Arab siswa kelas VIII. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelas kontrol, dengan membandingkan hasil pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan diberikan. Pemilihan desain tersebut didasarkan pada kondisi dan keterbatasan penelitian yang tidak memungkinkan penggunaan kelompok pembanding, tetapi tetap dapat digunakan untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Johnson dan Christensen (2014, dalam Damanik et al., 2025), penelitian kuantitatif menekankan pengujian hipotesis melalui data empiris untuk memperoleh kesimpulan yang terukur.

Penelitian dilaksanakan di SMP Al Hikam Kemayoran Bangkalan karena sekolah tersebut menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab dan berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa sejumlah siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai mufradāt. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 46 orang, terdiri atas kelas VIII-A dan VIII-B, masing-masing

sebanyak 23 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan memilih kelas VIII-B yang terdiri atas 23 siswa perempuan sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan tes (pre-test dan post-test). Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran dan keterlibatan siswa, dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung penelitian, sedangkan tes digunakan untuk mengukur perubahan penguasaan kosakata bahasa Arab sebelum dan sesudah penerapan media teka-teki silang. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tersebut terhadap peningkatan penguasaan mufradāt siswa. (Pratiwi et al., 2024)

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media teka-teki silang di kelas VIII-B SMP Al Hikam Kemayoran Bangkalan. Pada pertemuan pertama, peneliti membagikan instrumen pre-test kepada seluruh responden sebelum diberikan perlakuan (treatment) guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai mufradāt bahasa Arab. Pada pertemuan kedua, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang bertema profesi yang bersumber dari buku LKS siswa. Peneliti membagikan lembar teka-teki silang, menjelaskan petunjuk pengerjaan, serta menuliskan kembali soal di papan tulis. Selanjutnya, siswa diminta mengisi jawaban sesuai petunjuk mendatar dan menurun berdasarkan jumlah kotak yang tersedia, kemudian beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menuliskan jawabannya. Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati antusiasme dan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan teka-teki silang, yang menunjukkan adanya ketertarikan terhadap metode pembelajaran tersebut. Pada pertemuan ketiga, peneliti membagikan post-test untuk mengukur efektivitas penggunaan media teka-teki silang dalam meningkatkan penguasaan mufradāt siswa, dilanjutkan dengan evaluasi melalui pertanyaan mengenai arti kosakata yang telah dipelajari guna memperkuat ingatan siswa. Selain observasi dan tes, peneliti juga

menggunakan dokumentasi berupa arsip dan bukti pelaksanaan proses pembelajaran teka-teki silang di kelas VIII-B. Dokumentasi dilakukan secara sistematis melalui pengumpulan, penelaahan, dan pemanfaatan dokumen yang relevan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian serta memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media teka-teki silang. (Qurrotul Aeni, 2021).

Tes meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan awal serta peningkatan penguasaan mufradāt siswa setelah pembelajaran. (Qurrotul Aeni, 2021). Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji-t untuk mengetahui distribusi data serta menguji perbedaan hasil pre-test dan post-test setelah perlakuan. (Jailani et al., 2024).

Uji normalitas dalam studi ini dilaksanakan dengan memanfaatkan rumus Shapiro-Wilk, dibantu oleh software SPSS versi 27.0 for Windows. Suatu data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) melebihi angka 0,05 (Sig. > 0,05). Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05 (Sig. < 0,05), maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Karna penelitian ini menggunakan Uji-t sebagai analisis hipotesis, maka data perlu di uji normalitas terlebih dahulu untuk memastikan syarat penggunaan Uji-t terpenuhi. Peneliti melakukan uji (t-test) untuk sampel kecil dan korelasi, karena sampel penelitian dalam penelitian ini tergolong sampel kecil atau kurang dari tiga puluh. Adapun simbol ujinya: untuk dua sampel kecil, hubungan antara keduanya adalah sebagai berikut:

$$to = \frac{m_D}{SE_{M_D}}$$

$$M_D = \frac{\sum \mathrm{D}}{\mathrm{N}}$$

$$D = X - Y$$

$$SE_{\mathrm{MD}} = \frac{SD_D}{\sqrt{\mathrm{N} - 1}}$$

$$SD_{\mathrm{D}} = \sqrt{\frac{\sum \mathrm{D}^2}{\mathrm{N}} - \left(\frac{\sum \mathrm{D}}{\mathrm{N}}\right)}$$

Keterangan:

to: nilai t hitung

M_D: rata-rata selisih nilai pretest dan posttest

SE_{M_D}: simpangan baku dari variabel X (pre-test) dan variabel Y (post-test).

$D = X - Y$: selisih nilai pretest dan posttest

$\sum D$: jumlah seluruh selisih

N: Jumlah sampel (jumlah siswa).

SD_D: standar deviasi selisih

Analisis data meliputi statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui mean, nilai maksimum, minimum, serta distribusi skor pre-test dan post-test. Statistik inferensial menggunakan Paired Sample t-Test dengan bantuan IBM SPSS untuk menguji hipotesis. Data dinyatakan signifikan apabila Sig. < 0,05. Keabsahan instrumen diuji melalui validitas dan reliabilitas untuk memastikan data penelitian akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Husnullail et al., 2024).

Dengan menerapkan tahapan analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang valid mengenai pengaruh penggunaan media teka-teki silang dalam meningkatkan hafalan mufrodat bahasa Arab peserta didik kelas VIII SMP Al Hikam Kemayoran Bangkalan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik, inovatif, dan efektif.

Pembahasan dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan metode teka-teki silang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang. Pengaruh tersebut dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dengan nilai

signifikansi pada pre-test sebesar 0,062 dan post-test sebesar 0,060. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, penggunaan metode teka-teki silang terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa.

Peningkatan kemampuan siswa tersebut dapat dijelaskan karena teka-teki silang merupakan salah satu media pembelajaran yang mampu menggabungkan unsur belajar dan bermain dalam satu kegiatan. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal kosakata secara pasif, tetapi juga harus berpikir, mengingat, dan mencocokkan kosakata dengan petunjuk yang tersedia pada lembar teka-teki silang. Aktivitas ini mendorong siswa untuk menggunakan kemampuan kognitifnya secara lebih aktif sehingga proses penyimpanan informasi dalam memori menjadi lebih kuat dan bertahan lebih lama.

Selain itu, penggunaan teka-teki silang juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan ceramah atau hafalan. Ketika siswa merasa senang dan tertarik terhadap kegiatan pembelajaran, tingkat konsentrasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar akan meningkat. Kondisi tersebut sangat penting dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab karena penguasaan mufradat memerlukan proses pengulangan dan latihan yang berkelanjutan. Dengan adanya unsur permainan dalam teka-teki silang, siswa dapat melakukan pengulangan kosakata tanpa merasa terbebani atau bosan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan teka-teki silang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Mereka

menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika mengerjakan teka-teki silang, berdiskusi dengan teman, dan berusaha menemukan jawaban yang tepat berdasarkan kosakata yang telah dipelajari. Keaktifan ini menunjukkan bahwa media teka-teki silang mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap Bahasa Arab.

Meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dipahami karena teka-teki silang memberikan tantangan yang menarik bagi siswa. Setiap petunjuk yang diberikan mendorong siswa untuk berpikir dan mengingat kembali kosakata yang telah dipelajari sebelumnya. Ketika siswa berhasil menemukan jawaban yang benar, mereka memperoleh kepuasan tersendiri yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk belajar lebih lanjut. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga mampu membangun sikap positif siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

Peningkatan penguasaan kosakata juga terlihat dari kemampuan siswa dalam menghafal, memahami, dan mengingat kosakata yang berkaitan dengan materi profesi. Sebelum penerapan metode teka-teki silang, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengingat kosakata Bahasa Arab yang telah diajarkan. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata pre-test yang hanya mencapai 51,7391. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan kosakata siswa masih berada pada kategori yang relatif rendah.

Namun, setelah penerapan metode teka-teki silang, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 87,9130. Terjadi peningkatan sebesar 36,1739 poin dari nilai rata-rata sebelumnya. Peningkatan yang cukup besar ini menunjukkan bahwa metode teka-teki silang mampu membantu siswa memahami dan mengingat kosakata Bahasa Arab dengan lebih baik. Siswa menjadi lebih mudah menghubungkan antara bentuk tulisan, arti, dan penggunaan kosakata yang dipelajari karena mereka terlibat langsung dalam proses pencarian jawaban pada teka-teki silang. Berdasarkan hasil analisis N-Gain, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,7384 atau 73,84%, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini

menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi bukan hanya peningkatan biasa, melainkan peningkatan yang tergolong efektif. Nilai N-Gain yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami perkembangan kemampuan yang signifikan setelah mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media teka-teki silang.

Data statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa nilai minimum N-Gain sebesar 0,50 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar meskipun tingkat peningkatannya berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan awal siswa, tingkat konsentrasi selama pembelajaran, motivasi belajar, serta intensitas keterlibatan siswa dalam mengerjakan teka-teki silang. Meskipun demikian, secara keseluruhan seluruh siswa menunjukkan perkembangan yang positif setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut.

Sementara itu, nilai simpangan baku sebesar 0,13243 menunjukkan bahwa variasi peningkatan hasil belajar antar siswa tidak terlalu besar. Dengan kata lain, peningkatan yang terjadi relatif merata pada sebagian besar siswa. Hal ini memperlihatkan bahwa metode teka-teki silang tidak hanya efektif bagi siswa yang memiliki kemampuan tinggi, tetapi juga dapat membantu siswa dengan kemampuan sedang maupun rendah untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Tabel 1: Tabel. Ringkasan Hasil Penelitian Penggunaan Media Teka-Teki Silang dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

No.	Aspek Analisis	Hasil Penelitian	Interpretasi
1	Uji normalitas pre-test	Sig. = 0,062	Data berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05.
2	Uji normalitas post-test	Sig. = 0,060	Data berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05.

3	Rata-rata pre-test	51,7391	Penguasaan kosakata awal siswa relatif rendah.
4	Rata-rata post-test	87,9130	Penguasaan kosakata siswa meningkat setelah penggunaan media teka-teki silang.
5	Peningkatan nilai rata-rata	36,1739 poin	Terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup besar.
6	Uji hipotesis	Sig. (2-tailed) < 0,05	Terdapat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test; H_0 ditolak dan H_a diterima.
7	N-Gain rata-rata	0,7384 (73,84%)	Peningkatan penguasaan kosakata termasuk kategori tinggi dan efektif.
8	N-Gain minimum	0,50	Seluruh siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar.
9	N-Gain maksimum	1,00	Sebagian siswa mencapai peningkatan hasil belajar maksimal.
10	Simpangan baku N-Gain	0,13243	Variasi peningkatan hasil belajar antarsiswa relatif kecil.
11	Motivasi dan keaktifan	Meningkat	Siswa lebih antusias, aktif berdiskusi, dan terlibat dalam pembelajaran.
12	Retensi kosakata	Meningkat	Siswa lebih mudah mengingat, memahami, dan menghubungkan bentuk tulisan dengan makna kosakata.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Teka-teki silang sebagai media pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan menantang. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak

hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses menemukan, mengingat, dan menerapkan kosakata yang telah dipelajari. Oleh karena itu, penggunaan teka-teki silang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab, khususnya pada materi yang memerlukan banyak hafalan seperti mufradat tentang profesi.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode teka-teki silang memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa. Keberhasilan tersebut tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai akademik, tetapi juga dari meningkatnya motivasi, keaktifan, minat belajar, serta kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat kosakata Bahasa Arab. Dengan demikian, metode teka-teki silang layak digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang inovatif untuk mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis, penggunaan media teka-teki silang terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 51,7391 pada pre-test menjadi 87,9130 pada post-test, dengan selisih sebesar 36,1739 poin. Hasil uji N-Gain sebesar 0,7384 atau 73,84% menunjukkan efektivitas dalam kategori tinggi. Selain meningkatkan hasil belajar, media ini juga mendukung motivasi, keaktifan, dan retensi kosakata melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, teka-teki silang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran untuk memperkuat penguasaan mufradāt bahasa Arab, khususnya pada materi kosakata profesi.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media teka-teki silang memberikan peningkatan yang signifikan terhadap penguasaan mufradāt bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Al-Hikam Kemayoran Bangkalan. Nilai rata-

rata meningkat dari 51,7391 pada pre-test menjadi 87,9130 pada post-test, dengan selisih 36,1739 poin. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan yang cukup mengejutkan adalah peningkatan tersebut tidak hanya terlihat pada hasil tes, tetapi juga pada antusiasme, keaktifan, dan motivasi siswa selama pembelajaran. Unsur permainan dalam teka-teki silang membuat siswa lebih aktif mengingat, mencocokkan, dan memahami kosakata tanpa terlalu bergantung pada hafalan konvensional.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya melibatkan 23 siswa dalam satu kelas dan menggunakan desain One Group Pretest-Posttest tanpa kelompok kontrol, sehingga perubahan hasil belajar belum dapat sepenuhnya dibandingkan dengan metode pembelajaran lain. Materi yang digunakan juga terbatas pada kosakata bertema profesi, sehingga hasil penelitian belum tentu menggambarkan efektivitas teka-teki silang pada seluruh tema mufradāt bahasa Arab. Selain itu, penelitian lebih berfokus pada penguasaan kosakata dan belum mengukur dampaknya terhadap keterampilan bahasa Arab lainnya seperti mahārah al-kalām, al-qirā'ah, atau al-kitābah. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih besar, kelompok kontrol, materi yang lebih beragam, serta keterampilan bahasa Arab lainnya..

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Institut Agama Islam Syaichona Mohammad Cholil Bangkalan yang telah memberikan dukungan akademik dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah, guru Bahasa Arab, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan selama proses pengumpulan data. Apresiasi juga diberikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Imaelia Sholahi berkontribusi dalam perumusan masalah, pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, analisis data, serta penyusunan naskah artikel. Hindun berkontribusi dalam perancangan penelitian, supervisi proses penelitian, interpretasi hasil, penyuntingan naskah, dan memberikan masukan akademik terhadap keseluruhan artikel. Kedua penulis telah membaca, meninjau, dan menyetujui versi akhir naskah untuk dipublikasikan.

Deklarasi Penggunaan AI

Dalam penyusunan artikel ini, penulis menggunakan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) secara terbatas sebagai alat bantu dalam proses penyuntingan bahasa, perbaikan struktur kalimat, dan penyempurnaan tata bahasa. AI tidak digunakan untuk menghasilkan data penelitian, melakukan pengumpulan data, menentukan hasil penelitian, atau menggantikan analisis dan pertimbangan akademik penulis. Seluruh isi, interpretasi hasil, kesimpulan, dan tanggung jawab akademik atas artikel ini sepenuhnya berada pada penulis.

.

Daftar Pustaka

Affandi, M. N. (2024). *PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MUSIK DI SMA KARTIKA XIX-2 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 1–5.

Bastomi, R., & al., et. (2024). Pengembangan Media Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Peserta Didik. *IJRETAL: International Journal of Research on Teaching and Learning*.

Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). Dan Kelebihan Quantitative Research Methods : Concepts , Types , Stages , and Advantages. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*(7), 13479–13496.

Husnullail, M., Risnita, Jailani, Syahran, M., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset lmiah. *Journal Genta Mulia*, *Vol 15*(2), hlm 71-73.

Inasari, & Suma, M. (2021). Memahami Asal Kata Mufradat. *Sekolah Tinggi Agama Islam Nida El-Adabi*, 4.

Jailani, S., Risnita,Saksitha, Syahran, M., & Arestya, D. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, *15*(2), 79–91.

Nur Azizah Hanifah. (2018). PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI Abstract : bahasa Arab tanpa mempelajari kosakata bahasa Arab . seseorang berkomunikasi dan menulis dengan bahasa Arab . Dengan demikian , penguasaan. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, *1*(1), 1–16.

Nurmuzib, M. A., Mubin, K., & Setiyawan, A. (2024). Integrasi Dan Penerapan Teori Signiant-Signified Saussure Dalam Pembelajaran Mufradāt. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, *7*(2), 843. https://doi.org/10.35931/am.v7i2.3965

Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah*

Dan Tarbiyah, *3*(1), 171. https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171

Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., & Batrisyia, A. (2024). *Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL*. *2*(1).

Putra, A. (2021). The Effect of Crossword Puzzle on Students' Vocabulary Mastery. *Journal of Educational Sciences*.

Putri, Z. A., Muthmainnah, S., & Saleh, N. (2024). Penggunaan Media Crossword Puzzle terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Academic : Journal of Social and Educational Studies*, *3*(1), 58. https://doi.org/10.26858/academic.v3i1.64033

Qurrotul Aeni. (2021). *5. Efektifitas Metode Teka-Teki Silang dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hafalan Mufrodat Siswa Kelas VII di MTS Darussalamah Cilongkok Banyumas*. *32*(3), 167–186.

Rahmawati, H. A., Anwar, W. S., & Mirawati, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Nearpod pada Tema Sungguh Kayanya Negeriku Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *16*(1), 15–20. https://doi.org/10.33369/pgsd.16.1.15-20

Sulistiyowati, W. (2023). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, *14*(1), 1–17. https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7